

ABSTRAK

Salah satu penyakit saluran cerna yang dapat merusak integritas lambung yaitu gastritis. Gastritis merupakan peradangan yang terjadi pada mukosa lambung. Penyebab utama yang paling sering terjadi yaitu adanya gangguan keseimbangan antara faktor agresif dan mekanisme pertahanan untuk menjaga integritas mukosa yang dapat menimbulkan respon peradangan pada mukosa lambung. Gastritis biasanya ditandai dengan gejala yaitu mual, muntah, nyeri di daerah ulu hati, kembung, terasa sesak, nafsu makan menurun, pusing, selalu bersendawa, dan pada kondisi yang lebih parah dapat menyebabkan muntah darah. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2011, gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan regimen dosis pada penggunaan obat gastritis dan mengidentifikasi potensi interaksi obat gastritis, baik antar obat gastritis maupun obat gastritis dengan obat lainnya di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan jenis penelitian deskriptif evaluatif menggunakan data rekam medis yang bersifat retrospektif. Subyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi pasien gastritis kelompok dewasa yang menjalani rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta periode tahun 2016-2017 yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 12 kasus (28,57%) ketidaktepatan regimen dosis, terbagi dalam 8 kasus (19,05%) dosis kurang atau *underdose* dan 4 kasus (9,52%) dosis lebih atau *overdose*. Hasil identifikasi potensi interaksi obat menunjukkan terdapat 2 kasus (4,76%) interaksi secara farmakokinetik.

Kata kunci: gastritis, regimen dosis, dan interaksi obat.

ABSTRACT

One of the gastrointestinal diseases that can damage gastric integrity is gastritis. Gastritis is inflammation that occurs in the gastric mucosa. The most common cause is a balance disorder between aggressive factors and a defense mechanism to maintain mucosal integrity which can cause an inflammatory response to the mucous mucosa. Gastritis is usually characterized by symptoms such as nausea, vomiting, pain in the pit of the stomach, bloating, feeling tight, decreased appetite, dizziness, always belching, and in more severe conditions can cause vomiting of blood. Based on Indonesia's health profile in 2011, gastritis is one of the 10 most common diseases in hospitalized patients in Indonesia with 30,154 cases (4.9%).

This study was conducted to determine the accuracy of the dosage regimen in the use of gastritis drugs and identify potential interactions of gastritis drugs, both between gastritis drugs and gastritis drugs with other drugs in the Inpatient Installation of RSUD Kota Yogyakarta. This study is a non-experimental study with a type of evaluative descriptive research using medical record data that is retrospective. The research subjects used in this study were the entire population of gastritis patients in the adult group who were hospitalized in the RSUD Kota Yogyakarta during 2016-2017 that met the inclusion criteria. The results showed that there were 12 cases (28.57%) inaccuracy in the dosage regimen, divided into 8 cases (19.05%) underdoses and 4 cases (9.52%) overdoses. The results of identification of potential drug interactions showed that there were 2 cases (4.76%) of pharmacokinetic interactions.

Keywords: *gastritis, dosage regimen, and drug interaction.*